

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara menyeluruh atas pengaruh energi terbarukan, emisi CO₂, & jumlah penduduk atas pertumbuhan ekonomi di lima negara anggota ASEAN ialah Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, & Filipina selama periode 2013–2023, maka bisa dirumuskan beberapa kesimpulan riset selaku berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model, energi terbarukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa emisi CO₂ berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, peningkatan emisi karbon cenderung menekan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.
3. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif namun menunjukkan variasi antarnegara dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti bahwa jumlah penduduk dapat menjadi potensi pertumbuhan apabila didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang baik.
4. Secara simultan, Energi Terbarukan, Emisi CO₂, & Jumlah Penduduk berdampak signifikan atas pertumbuhan ekonomi, yang mengindikasikan untuk menyatakan ketiga unsur penelitian tersebut secara bersama-sama

mempunyai peran pada menjelaskan dinamika pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil riset serta keterbatasan yang dihadapi pada pelaksanaannya, maka beberapa rekomendasi yang bisa diajukan ialah selaku berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa energi terbarukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah di negara-negara ASEAN disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengembangan energi terbarukan. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan investasi pada sektor energi bersih, pemberian insentif bagi pelaku industri, serta percepatan pembangunan infrastruktur energi terbarukan. Selain itu, perlu adanya kebijakan jangka panjang yang konsisten agar kontribusi energi terbarukan terhadap pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dan berkelanjutan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa emisi CO₂ berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah perlu menekan tingkat emisi karbon melalui kebijakan yang lebih tegas, seperti pengurangan penggunaan energi fosil, penerapan pajak karbon (carbon tax), serta peningkatan efisiensi energi di sektor industri. Selain itu, transisi menuju ekonomi hijau perlu dipercepat agar aktivitas ekonomi tidak lagi

bergantung pada sumber energi yang merusak lingkungan, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berlangsung secara berkelanjutan.

3. Karena jumlah penduduk menunjukkan pengaruh positif namun bervariasi antar negara, maka pemerintah perlu memastikan bahwa pertumbuhan penduduk diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan akses pendidikan, pelatihan tenaga kerja, serta penciptaan lapangan kerja yang produktif. Dengan demikian, jumlah penduduk tidak hanya menjadi beban, tetapi dapat menjadi modal pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara optimal.
4. Pemerintah negara-negara ASEAN disarankan untuk mengintegrasikan kebijakan energi, lingkungan, dan kependudukan secara simultan. Pengembangan energi terbarukan perlu diselaraskan dengan pengendalian emisi dan peningkatan kualitas penduduk agar tercipta pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.